



Penerapan Model Pbl Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Kelas III SD Dengan Materi Berbakti Kepada Orang Tua Dan Guru

Nurhayati Dewi
SD Negeri 130005 Tanjungbalai, haurahaya23@gmail.com

Abstract

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah penerapan model PBL pada materi berbakti kepada orang tua dan guru dimana hanya 7 siswa dari 30 siswa atau 23 % siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (70), sementara sisanya 77 % mendapatkan nilai di bawah KKM. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 130005 Tanjungbalai. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Tujuan penelitian ini untuk menerapkan model pembelajaran PBL dalam materi berbakti kepada orang tua dan guru . Penelitan perbaikan ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 dimana setiap siklus diadakan pengamatan dan tes untuk mengukur tingkat keberhasilan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL dimulai dari prasiklus, siklus 1 sampai siklus 2 hal ini dapat dilihat bahwa saat prasiklus siswa yang memperoleh nilai di atas 70 atau nilai KKM sebanyak 23%, saat siklus 1 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 56,6 % dan saat siklus 2 siswa memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 86,67%. Dari hasil penelitian perbaikan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan kemampuan siswa memecahkan masalah dengan materi berbakti kepada orang tua dan guru serta membangkitkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Keywords

Berbakti kepada orang tua dan guru , model PBL

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. INTRODUCTION

Penerapan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi rukun iman pada siswa kelas I SD Negeri 135910 Tanjungbalai semester 1 Tahun Pelajaran 2024 \ 2025 . Mata Pelajaran Pendidikan agama islam merupakan Pelajaran yang materinya tentang rukun iman dikerjakan secara berdiskusi dari permasalahan yang diberikan oleh guru . Model pembelajaran problem based learning ini merupakan inovasi dalam pembelajaran hal ini karena dalam penerapannya kemampuan berpikir siswa dioptimalkan melalui proses kerja kelompok , atau tim yang sistematis , sehingga siswa dapat memberdayakan

, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan . Namun data dilapangan menunjukan hasil yang berbeda. Nilai siswa dalam Pendidikan agama islam pada materi rukun iman kurang memuaskan .

Berdasarkan hasil ulangan harian peserta didik kelas I SD Negeri135910



Tanjungbalai, pada materi rukun iman masih rendah di bawah standard ketuntasan minimal yaitu 70.

Faktor-faktor penyebab keadaan di atas terjadi adalah pembelajaran yang berlangsung masih bersifat monoton dan membosankan dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah, kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga membuat peserta didik tidak termotivasi untuk belajar Pendidikan agama islam.

Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran materi rukun iman adalah model pembelajaran PBL karena siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya).

2. METHOD

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metod yang digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

2. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan pada siswa Kelas III SD NEGERI 130005 Tanjungbalai, Tahun Ajaran 2024/ 2025 dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

3. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD NEGERI 130005 Tanjungbalai, Provinsi Sumatera Utara. SD NEGERI 130005 Tanjungbalai, mempunyai fasilitas yang hampir lengkap dengan adanya perpustakaan yang cukup memadai, laboratorium IPA,

laboratorium komputer dan lain-lain. Saat ini, SD Negeri 130005 Tanjungbalai dipimpin oleh Saimah ,S.Pd, memiliki 24 orang tenaga pendidikan dan kependidikan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam PTK ini yaitu:

- a. Observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.
- b. Tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Instrumen yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari:

- 1) Lembar Test/ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- 2) Lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa.
- 3) Lembar observasi Guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru.

5. Teknik Analisis Data

Data tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan Belajar siswa atau tingkat keberhasilan belajar pada materi berbakti kepada kedua orang tua dan guru dengan menggunakan model pembelajaran PBL Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara individual jika siswa tersebut mampu mencapai nilai 70

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 70 ini jumlahnya sekitar 85% dari seluruh jumlah siswa dan masing – masing di hitung dengan rumus menurut Arikunto (2012:24) sebagai berikut:

Dimana:

P = Prosentase

F = frekuensi tiap

aktifitas N =

Jumlah seluruh

aktifitas

3. RESULT DAN DISCUSSION

Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Partisipasi siswa Kelas III SD Negeri 130005 Tanjungbalai ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan model pembelajaran PBL . Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran PBL dengan jumlah siswa 30 orang, terdapat 17 siswa atau 56,6% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 13 siswa atau 43,4% yang tidak tuntas. Data dapat dilihat pada tabel dibawah in

Tabel 4.1.

Hasil ulangan harian siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adea	80	Tuntas
2	Ahmad yani	56	Tidak Tuntas
3	As'ari	76	Tuntas
4	Azlina	60	Tidak Tuntas
5	Azmain	56	Tidak Tuntas
6	Azri	76	Tuntas
7	Berlian	76	Tuntas
8	Bayu Setiawan	56	Tidak Tuntas
9	Cindy Zaini	80	Tuntas
10	Emalia Putri Ananda	84	Tuntas
11	Fariz Syawal Damanik	68	Tidak Tuntas
12	Fitri	76	Tuntas
13	Imam Alfaruk Damanik	88	Tuntas
14	Khotimatul Maulidah	60	Tidak Tuntas
15	M. Rey Ananda	68	Tidak Tuntas
16	M. Sultan Apriyanto	80	Tuntas
17	M. Ikhsan	76	Tuntas
18	Martha Sari Barus	56	Tidak Tuntas
19	Mulia Adilia	76	Tuntas
20	Nadia Harahap	76	Tuntas
21	Niswa	68	Tidak Tuntas
22	Nurain Amira	80	Tuntas
23	Nurjamilah	84	Tuntas
24	Riska Marpaung	76	Tuntas
25	Rohayati	68	Tidak Tuntas
26	Sindi Aulia Nasution	56	Tidak Tuntas
27	Syakila	68	Tidak Tuntas
28	Tuti	84	Tuntas

29	Upik	68	Tidak Tuntas
30	Zainuddin	84	Tuntas
	Jumlah	2144	
	Rata-rata	71,46	
	Ketuntasan klasikal	56.6%	

1) Aktifitas Siswa

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan model pembelajaran PBL pada materi berbakti kepada orang tua dan guru pada siklus 1 adalah rata-rata 3,04 berarti termasuk kategori baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan model pembelajaran PBL digunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran selesai. Hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran PBL, ditunjukkan pada tabel 4.2 di bawah ini yang merupakan rangkuman hasil angket tentang tanggapan 30 siswa terhadap model pembelajaran PBL yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran materi berbakti kepada orang tua dan guru, siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKPD yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran kooperatif tipe PBL ini.

Tabel 4.2

Respons siswa terhadap model pembelajaran menggunakan model PBL

No	Uraian	Tanggapan Siswa			
		Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
1.	Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?	29	96	1	4
		Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
2.	Bagaimana perasaan kamu terhadap :				
	a. Materi pelajaran	30	100	0	0
	b. Lembar kerja peserta didik (LKPD)	28	93	2	7
	c. Suasana Belajar di Kelas	29	96	1	4
	d. Cara penyajian materi oleh guru	30	100	0	0
		Sulit		Tidak Sulit	
		F	%	F	%
3.	Bagaimana pendapat kamu mengikuti pembelajaran ini	28	93	2	7
		Bermanfaat		Tidak Bermanfaat	
		F	%	F	%
4.	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?	30	100	0	0

		Baru		Tidak Baru	
		F	%	F	%
5.	Apakah pembelajaran ini baru bagi kamu?	30	100	0	0
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
6.	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain model pembelajaran PBL ?	29	96	1	4

Keterangan :

F =Frekuensi respons siswa terhadap pembelajaran Menggunakan model pembelajaran PBL

N=Jumlah 30 orang

2) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran PBL ditunjukkan pada tabel 4.3, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran PBL dalam materi pelajaran berbakti kepada orang tua dan guru pada siklus I sebesar 2.93 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Hasil observasi guru dengan menggunakan model pembelajaran PBL siklus

I

No.	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	
		Modul Ajar I	Keterangan
1.	Pesiapan	3,0	Baik
2.	Pelaksanaan	2,5	Baik
3.	Pengelolaan Kelas	2,5	Baik
4.	Suasana Kelas	3,0	Baik
Rata – Rata		2,75	Baik

Keterangan :

0	-	1,49	=	kurang baik
1,5	-	2,49	=	Cukup
2,5	-	3,49	=	Baik
3,5	-	4,0	=	Sangat Baik

Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi berbakti kepada orang tua dan guru dengan menerapkan model pembelajaran PBL. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi berbakti kepada orang tua dan guru.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada materi berbakti kepada orang tua dan guru. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus ketika kegiatan observasi video berbakti kepada orang tua dan guru. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama guru akan menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan ice breaking kefokuskan sebelum memulai observasi video pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Untuk masalah kedua, guru akan menyesuaikan anggota kelompok sesuai dengan karakteristik siswa. Sedangkan masalah yang ketiga, guru akan membagikan bahan ajar di luar buku pegangan siswa sehingga dapat memberikan penjelasan lebih detail tentang materi berbakti kepada orang tua dan guru khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi.

Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Partisipasi siswa kelas III SD Negeri 130005 Tanjungbalai ada peningkatan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model pembelajaran PBL . Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa kelas III SD Negeri 130005Tanjungbalai dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan agama islam . Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran PBL dengan jumlah 30 siswa, terdapat 26 siswa atau 86,67% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 4 Siswa atau 13,33% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 81,46. Data dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4

Hasil ulangan harian siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adea	88	Tuntas
2	Ahmad yani	64	Tidak Tuntas
3	As'ari	84	Tuntas
4	Azlina	75	Tuntas
5	Azmain	75	Tuntas
6	Azri	84	Tuntas
7	Berlian	84	Tuntas
8	Bayu Setiawan	68	Tidak Tuntas
9	Cindy Zaini	88	Tuntas
10	Emalia Putri Ananda	88	Tuntas
11	Fariz Syawal Damanik	80	Tuntas
12	Fitri	84	Tuntas
13	Imam Alfaruk Damanik	96	Tuntas
14	Khotimatul Maulidah	75	Tuntas
15	M. Rey Ananda	80	Tuntas
16	M. Sultan Apriyanto	92	Tuntas
17	M. Ikhsan	84	Tuntas
18	Martha Sari Lubis	64	Tidak Tuntas
19	Mulia Adilia	88	Tuntas
20	Nadia Harahap	84	Tuntas
21	Niswa	76	Tuntas
22	Nurain Amira	88	Tuntas
23	Nurjamilah	92	Tuntas
24	Riska Marpaung	80	Tuntas
25	Rohayati	76	Tuntas
26	Sindi Aulia Nasution	68	Tidak Tuntas
27	Syakila	80	Tuntas
28	Tuti	92	Tuntas

29	Upik	84	Tuntas
30	Zainuddin	92	Tuntas
	Jumlah	2444	
	Rata-rata	81.46	
	Ketuntasan klasikal	86,67%	

Keterangan :

F =Frekuensi respons siswa terhadap model

pembelajaran PBL N = Jumlah 30 orang

1) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran PBL ditunjukkan pada tabel 4.5, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model PBL dalam materi pelajaran berbakti kepada orang tua dan guru pada siklus II sebesar 2.93 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5.

Hasil observasi guru dengan menggunakan model pembelajaran PBL siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	
		Siklus II	Keterangan
1.	Pesiapan	3,25	Baik
2.	Pelaksanaan	2,75	Baik
3.	Pengelolaan Kelas	2,75	Baik

4.	Suasana Kelas	3,0	Baik
Rata – Rata		3,125	Baik

Keterangan :

0	-	1,49	=	Kurang baik
1,5	-	2,49	=	Cukup
2,5	-	3,49	=	Baik
3,5	-	4,0	=	Sangat Baik

Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi berbakti kepada orang tua dan guru dengan menerapkan model pembelajaran PBL . Oleh karena itu, refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi berbakti kepada orang tua dan guru .

Dari hasil belajar siklus II sudah menunjukkan persentase ketuntasan klasikal melebihi 85%, maka secara umum pembelajaran dinyatakan tuntas dan tidak perlu lagi diakan siklus III.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang sebelumnya dilaksanakan kegiatan pra siklus. Fokus perbaikan pembelajaran ini pada materi berbakti kepada orang tua dan guru di kelas III.

Dari data hasil penelitian perbaikan pembelajaran diatas dapat dilihat bahwa :

1. Pada siklus I dilakukan kegiatan rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL mengalami peningkatan pada nilai hasil belajar siswa dimana siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM

sebanyak 17 siswa atau 56,6 % siswa. tetapi masih perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Pada siklus II dilakukan kegiatan rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada nilai hasil belajar siswa dimana siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 26 siswa atau 86.67 % siswa. Sehingga tidak lagi perlu diadakan perbaikan pembelajaran siklus III

4. CONCLUSION

1. Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran PBL pada materi berbakti kepada orang tua dan guru di kelas III SD Negeri 130005 Tanjungbalai mengalami peningkatan yang sangat baik. Dimana saat pra siklus hanya 23% mendapatkan nilai di atas KKM setelah diadakan perbaikan siklus I mengalami peningkatan menjadi 56,6% dan setelah dilakukan perbaikan siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan menjadi 86,67%.
2. Nilai rata-rata siswa setelah di ajar menggunakan model pembelajaran PBL juga mengalami peningkatan yang baik, dimana pada saat prasiklus nilai rata-rata siswa sebesar 59,46, setelah diadakan perbaikan siklus I mengalami peningkatan menjadi 71,46 dan setelah diadakan perbaikan siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan menjadi 81,46.

5. REFERENCES

- Arikunto, S. dkk. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksar
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003.UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional. Jakarta:Depdiknas

Sudjana, Nana. 2012. Tujuan Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

Ni, Made. (2008) Penerapan Model Problem Based Learning untuk meningkatkan Partisiapsi Belajar dan Hasil belajar

Rusmono. (2014). Strategi pembelajaran dengan Problem Based Learning itu perlu. Bogor: Penerbit Ghalia Indone

Buku PAI -BP kelas III Kemendikbud RI Tahun 2021 www.Alfanous.com. Dalil al – Quran berbakti kepada orang tua

Wardhani, IGAK., dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Univesitas Terbuka...